

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS MODERASI BERAGAMA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER INKLUSIF PESERTA DIDIK SMAN 15 BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**Adi Kurnia Saputra**

Pentingnya penguatan moderasi beragama di lingkungan sekolah sebagai upaya membangun karakter inklusif peserta didik di tengah keberagaman agama. SMA Negeri 15 Bandar Lampung memiliki komposisi peserta didik yang heterogen dari segi agama, sehingga berpotensi menjadi ruang strategis dalam menanamkan nilai toleransi, empati, dan komunikasi inklusif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk praktik moderasi beragama, menganalisis perannya dalam mengembangkan karakter inklusif peserta didik, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan peserta didik, guru, dan pihak sekolah. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik moderasi beragama diwujudkan melalui pemberian kesempatan beribadah sesuai agama masing-masing, sikap adil guru dalam pembelajaran, pembagian kelompok belajar tanpa diskriminasi, serta kegiatan sosial lintas agama. Moderasi beragama berperan dalam menumbuhkan sikap toleransi, empati, kepedulian sosial, dan komunikasi terbuka antar peserta didik. Faktor pendukung meliputi budaya sekolah yang toleran dan kebijakan inklusif, sedangkan faktor penghambat berasal dari perbedaan karakter individu serta potensi candaan yang mengarah pada ejekan. Maka dari itu, moderasi beragama berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter inklusif peserta didik di lingkungan sekolah multikultural.

**Kata Kunci:** Beragama, Empati, Inklusif, Moderasi, Toleransi

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF RELIGIOUS MODERATION IN DEVELOPING THE INCLUSIVE CHARACTER OF STUDENTS OF SMAN 15 BANDAR LAMPUNG**

**By**

**Adi Kurnia Saputra**

*This research is motivated by the importance of strengthening religious moderation in the school environment as an effort to build inclusive character in students amidst religious diversity. SMA Negeri 15 Bandar Lampung has a religiously heterogeneous student body, making it a strategic space for instilling the values of tolerance, empathy, and inclusive communication. This study aims to describe the practice of religious moderation, analyze its role in developing inclusive character in students, and identify supporting and inhibiting factors. The method used is qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation involving students, teachers, and school officials. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions, and its validity was tested through triangulation. The results indicate that the practice of religious moderation is manifested through providing opportunities for worship according to each student's religion, teachers' fairness in learning, non-discriminatory study group allocation, and interfaith social activities. Religious moderation plays a role in fostering tolerance, empathy, social awareness, and open communication among students. Supporting factors include a tolerant school culture and inclusive policies, while inhibiting factors stem from individual character differences and the potential for jokes to lead to ridicule. Therefore, religious moderation contributes significantly to shaping the inclusive character of students in multicultural school environments.*

**Keyword:** *Religious, Empathetic, Inclusive, Moderate, Tolerant*